

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur Mahasiswa Program Pendidikan Teknik Sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI berkategori tinggi. Tingkat efektivitas ini didapat dari aspek-aspek sebagai berikut:

1) Persiapan.

Persiapan pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil terdiri dari beberapa indikator yaitu persiapan materil, persiapan mental, dan persiapan tema untuk judul. Dari hasil pengolahan data indikator-indikator tersebut diperoleh 67,42% bahwa bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil efektif dan sisanya 32,58% tidak efektif.

2) Pelaksanaan.

Pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil terdiri dari beberapa indikator yaitu faktor penghambat bimbingan, faktor pendukung bimbingan, frekuensi bimbingan, dan interaksi mahasiswa dengan dosen pembimbing. Dari hasil pengolahan data indikator-indikator tersebut diperoleh 72,45% bahwa bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil efektif dan sisanya 27,55% tidak efektif.

3) Evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil terdiri dari beberapa indikator yaitu kepuasan bimbingan dan tercapainya tujuan bimbingan. Dari hasil pengolahan data indikator-indikator tersebut diperoleh 73,05% bahwa bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil efektif dan sisanya 26,95% tidak efektif.

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian didapat bahwa efektivitas proses pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur berada dalam kategori tinggi. Artinya pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa PRODI PTS JPTS FPTK UPI. Hal ini diakibatkan karena adanya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya proses pelaksanaan bimbingan tugas terstruktur untuk penyelesaian mata kuliah Perencanaan Bangunan Sipil.

5.2 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan tuntutan dunia kerja, maka kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI supaya ditinjau kembali agar memperhatikan dan meningkatkan bobot mata kuliah disertai layanan bimbingan yang baik agar

terjalin hubungan emosional antara mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa tidak kesulitan dalam dunia kerja pada saat mereka berinteraksi dengan dunia luar.

5.2.2 Bagi Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Dosen pembimbing hendaknya lebih dekat (bersikap terbuka) kepada mahasiswa yang dibimbingnya agar mahasiswa tidak canggung, cemas dan tegang ketika akan melaksanakan bimbingan.

5.2.3 Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Sebelum melakukan proses bimbingan anda sebaiknya membuat jadwal bimbingan agar kegiatan bimbingan anda tercapai sesuai dengan jadwal yang anda buat. Ketika hendak bimbingan anda sudah harus memiliki konsep dan gagasan. Konsep dan gagasan perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Tunjukkan pada dosen pembimbing bahwa anda siap mengerjakan tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil sesuai dengan yang diharapkan pembimbing. Kemukakan gagasan secara jelas dan runtut ketika anda ditanya mengenai tugas terstruktur Perencanaan Bangunan Sipil yang akan dibuat.

Bagi yang berminat untuk mengkaji dan menelaah kembali secara lebih luas dan mendalam yang ada kaitannya dengan masalah ini, disarankan dalam menjangkau data digunakan alat/instrument lain, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya.